

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1 Materi**

##### **4.1.1 Materi 1 “Principle Of Manajement”**

Henry Fayol’s 14 principle derive from the circumstance that Fayol’s felt that manajement was not well defined. In his striving to change this circumstance he suggested “ some generalized teaching of manajement “ to be a main part of every curriculum at places of higher education and even beginning in “ Primary school”. 14 Principles of Manajemen

1. Division of work
2. Authority & responsibility
3. Discipline
4. Unit of command
5. Unity of direction
6. Subordination of individual to general interest
7. Remunerating and methods
8. Centralization
9. Scalar chala
10. Order
11. Equity
12. Stability of tenure

##### **4.1.2 Materi 2 “Research Methods”**

1. What is reseacrch
  - Research is something we all do in various capacities
  - We analyze a problem in hand and come up with a conclusion or workable solution to addres the issue
  - Research is simply the processes to find solution to problem which we are facing

## 2. Research Design

- Is a blueprint for the collection, measurement, and analysis of data based on the research question of the study
- More sophisticated and rigorous the research design is, the greater the time, costs, and resources expended on it will be.

## 3. Sources of Data

- Primary Data
- Secondary Data

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pembahasan Mater 1 “ Principle of Manajement”

Istilah manajemen berasal dari kata management (Bahasa Inggris), berasal dari kata “to manage” yang artinya mengurus atau tata laksana. Sehingga manajemen dapat diartikan bagaimana cara mengatur, membimbing dan memimpin semua orang yang menjadi bawahannya agar usaha yang sedang dikerjakan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Prinsip manajemen adalah dasar-dasar atau pedoman kerja yang bersifat pokok yang tidak boleh diabaikan oleh setiap manajer/pimpinan. Dalam prakteknya harus diusahakan agar prinsip-prinsip manajemen ini hendaknya tidak kaku, melainkan harus luwes, yaitu bisa saja diubah-ubah sesuai dengan kebutuhan. Prinsip-prinsip manajemen terdiri atas :

- Pembagian kerja yang berimbang
- Pemberian kewenangan dan rasa tanggung jawab yang tegas dan jelas
- Disiplin
- Kesatuan perintah
- Kesatuan arah

Fungsi - Fungsi manajemen :

a) Fungsi perencanaan

Pada hakekatnya perencanaan merupakan proses pengambilan keputusan yang merupakan dasar bagi kegiatan-kegiatan/tindakan-tindakan ekonomis dan efektif pada waktu yang akan datang. Proses ini memerlukan pemikiran tentang apa yang perlu dikerjakan, bagaimana dan di mana suatu kegiatan perlu dilakukan serta siapa yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaannya.

b) Fungsi pengorganisasian

Fungsi Pengorganisasian dapat didefinisikan sebagai proses menciptakan hubungan-hubungan antara fungsi-fungsi, personalia dan faktor fisik agar kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan disatukan dan diarahkan pada pencapaian tujuan bersama.

c) Fungsi pengarahan

Pengarahan merupakan fungsi manajemen yang menstimulir tindakan-tindakan agar betul-betul dilaksanakan. Oleh karena tindakan-tindakan itu dilakukan oleh orang, maka pengarahan meliputi pemberian perintah-perintah dan motivasi pada personalia yang melaksanakan perintah-perintah tersebut.

d) Fungsi pengkoordinasi

Suatu usaha yang terkoordinir ialah di mana kegiatan karyawan itu harmonis, terarah dan diintegrasikan menuju tujuan-tujuan bersama. Koordinasi dengan demikian sangat diperlukan dalam organisasi agar diperoleh kesatuan bertindak dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.

e) Fungsi pengawasan

Fungsi pengawasan pada hakekatnya mengatur apakah kegiatan sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang ditentukan dalam rencana. Sehingga pengawasan membawa kita pada fungsi perencanaan. Makin jelas, lengkap serta terkoordinir rencana-rencana makin lengkap pula pengawasan.

14 prinsip Manajemen

Pada abad terakhir, organisasi sudah harus berurusan dengan manajemen dalam praktiknya. Pada awal 1900-an, organisasi besar, seperti pabrik produksi, juga harus dikelola. Pada saat itu hanya ada beberapa alat, model, dan metode manajemen (eksternal) yang tersedia.

Berkat para ilmuwan seperti Henri Fayol (1841-1925) fondasi pertama diletakkan untuk manajemen ilmiah modern. Konsep pertama ini, juga disebut prinsip manajemen adalah faktor yang mendasari manajemen yang sukses. Henri Fayol mengeksplorasi ini secara komprehensif dan, sebagai hasilnya, ia mensintesis 14 prinsip manajemen. Prinsip-prinsip manajemen dan penelitian Henri Fayol diterbitkan dalam buku 'General and Industrial Management' (1916).

<b>14 management principles of Henri Fayol</b>	
1	Division of Work or division of labor
2	Balancing Authority and responsibility
3	Discipline
4	Unity of Command
5	Unity of Direction
6	Subordination of individual interests to the general interest
7	Remuneration
8	Centralization
9	Scalar chain
10	Order
11	Equity
12	Stability of tenure of personnel
13	Initiative
14	Esprit de corps

#### **4.2.2 Pembahasan Materi 2“ Research Methods “**

Penelitian merupakan suatu usaha sistematis dalam mempelajari material dan bahan untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Agar mampu melakukan penelitian yang baik dan berkualitas meliputi penulisan ilmiah dan publikasi penelitian sehingga hasilnya mampu memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan, maka diperlukan pemahaman yang baik mengenai metodologi penelitian.

Training metodologi penelitian ini membahas tentang pengantar penelitian, identifikasi masalah, penentuan topik penelitian, landasan teori, kerangka konsep, hipotesis, dan metodologi penelitian. Diharapkan setelah

mengikuti training ini, peserta dapat melakukan penelitian dengan baik dan berkualitas.

Interview umumnya merupakan teknik penelitian kualitatif yang melibatkan pengajuan pertanyaan terbuka untuk berkomunikasi dengan responden dan mengumpulkan data tentang suatu subjek. Pewawancara dalam kebanyakan kasus adalah ahli materi pelajaran yang bermaksud untuk memahami pendapat responden dalam serangkaian pertanyaan dan jawaban yang terencana dan dilaksanakan dengan baik. Wawancara serupa dengan kelompok terarah dan survei dalam hal mengumpulkan informasi dari target pasar tetapi sama sekali berbeda dalam operasinya - kelompok terarah terbatas pada kelompok kecil yang terdiri atas 6-10 orang sedangkan survei bersifat kuantitatif. Wawancara dilakukan dengan sampel dari populasi dan karakteristik utama yang mereka tunjukkan adalah nada percakapan mereka.

#### Structured Interviews:

Wawancara terstruktur didefinisikan sebagai alat penelitian yang sangat kaku dalam operasinya, yang memungkinkan sangat sedikit atau tidak ada ruang untuk mendorong para peserta untuk mendapatkan dan menganalisis hasil. Dengan demikian juga dikenal sebagai wawancara standar dan secara kuantitatif signifikan dalam pendekatannya. Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara ini sudah diputuskan sesuai dengan rincian informasi yang diperlukan. Wawancara terstruktur secara berlebihan digunakan dalam penelitian survei dengan tujuan menjaga keseragaman di seluruh sesi wawancara.

#### Keuntungan Structured Interview :

1. Wawancara terstruktur fokus pada keakuratan berbagai respons karena data yang sangat terorganisir dapat dikumpulkan. Responden

yang berbeda memiliki tipe jawaban yang berbeda untuk struktur pertanyaan yang sama - jawaban yang diperoleh dapat dianalisis secara kolektif.

2. Dapat digunakan untuk berhubungan dengan sampel besar populasi target.
3. Karena ruang lingkup perincian sudah dipertimbangkan saat merancang wawancara, informasi yang lebih baik dapat diperoleh dan peneliti dapat menganalisis masalah penelitian secara komprehensif dengan mengajukan pertanyaan penelitian yang akurat.